

Penentuan Jenis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan

Dini Rizki Rokhmawati dan Sardjito

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan,
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

e-mail: sardjito24@yahoo.com

Abstrak—Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan budidaya. Terlihat dari kontribusi nilai produk yang tinggi dan peningkatan produksi disetiap tahunnya, yaitu sebesar 2.1% dari tahun 2016 ke tahun 2017. Perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan memiliki berbagai macam jenis komoditas dengan produksi yang beragam yang tentunya berdampak pada perekonomian di Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui jenis komoditas unggulan adalah *Location Quotient* dan *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan jenis komoditas unggulan yang tersebar ke beberapa kecamatan di Kabupaten Lamongan. Delapan jenis komoditas unggulan tersebut adalah ikan mas, bandeng, tawes, lele, kerapu, udang vanname, udang lainnya, dan nila.

Kata Kunci—Perikanan Budidaya, Jenis Komoditas Unggulan, Kabupaten Lamongan.

I. PENDAHULUAN

SEKTOR perikanan memiliki potensi untuk dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional [1]. Salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan budidaya adalah Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan menjadi salah satu kabupaten yang memiliki potensi perikanan budidaya terbesar di Jawa Timur. Terlihat dari kontribusi nilai produk perikanan budidaya Kabupaten Lamongan dalam Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.267,78 Milyar [2]. Kondisi tersebut menempatkan Kabupaten Lamongan menjadi tiga besar kabupaten/kota yang menyumbang nilai produk perikanan budidaya terbesar di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan dalam PDRB Kabupaten Lamongan atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha, sub sektor perikanan memberikan kontribusi pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.130,9 Milyar. Kontribusi tersebut mengalami kenaikan sebesar 34.8% dari tahun 2012 yang hanya sebesar Rp. 3.064,4 Milyar [3].

Sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya yang dihasilkan oleh Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 sebesar 52.371,73 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 2.1 % dari tahun 2016 yaitu sebesar 51.302,61 ton [2]. Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan, jenis komoditas ikan yang budidayakan adalah ikan bandeng, nila, udang windu, udang vanname, ikan mas, tawes, lele, dll. Potensi tersebut sudah seharusnya dimanfaatkan dengan optimal dan berkelanjutan dengan berbagai strategi agar keuntungan ekonominya tetap maksimal.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah dengan penentuan jenis komoditas unggulan, untuk kemudian dapat

fokus pengembangan pada jenis komoditas unggulan [4]. Komoditas unggulan adalah komoditi potensial yang dipandang dapat dipersaingkan dengan produk sejenis di daerah lain, karena disamping memiliki keunggulan komparatif juga memiliki efisiensi usaha yang tinggi.

Jenis komoditas ikan bandeng merupakan komoditas yang memiliki produksi tertinggi di Kabupaten Lamongan. Tercatat pada tahun 2018 sebanyak 19.078,90 ton atau sebesar 35.24% merupakan produksi komoditas bandeng. Sedangkan komoditas lainnya yang juga memiliki produksi tertinggi adalah udang vaname dan nila yang masing-masing sebanyak 15.273,14 ton dan 10.719.97 ton. Komoditas-komoditas tersebut berpotensi menjadi jenis komoditas unggulan sub sektor perikanan budidaya untuk kemudian dapat fokus pengembangan pada jenis komoditas unggulan tersebut.

Pengembangan perikanan budidaya dilakukan dengan tujuan pokok berupa meningkatkan produksi usaha perikanan budidaya yang berkelanjutan [5]. Selain itu terdapat empat tujuan pengembangan perikanan budidaya yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha [6]. Sehingga dalam pengembangan jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya harus memperhatikan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian terkait penentuan jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan. Sehingga fokus pengembangan dapat dilakukan pada jenis komoditas unggulan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah gabungan dari penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Surya, 2008). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi cara, yaitu metode pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan survey instansional dan kajian literatur yang berkaitan dengan

penelitian. Kajian literatur dapat diperoleh melalui media, baik media cetak maupun media elektronik.

C. Metode Analisa

Metode analisis yang dilakukan untuk mengolah data dan melakukan analisis terhadap penentuan jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient* dan *Shift Share* Analisis ini menggunakan input nilai produksi pada setiap jenis komoditas perikanan budidaya pada setiap kecamatan di Kabupaten Lamongan.

LQ merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi di suatu daerah atau sektor-sektor apa saja yang merupakan sektor basis. Perbandingan relatif Model *Location Quotient (LQ)* ini dapat dinyatakan melalui persamaan matematis sebagai berikut :

$$LQ = \frac{ri' / Ri'}{nt' / Nt'} \quad (1)$$

Dimana :

ri' = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kecamatan a

nt' = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kabupaten

Ri' = Nilai produksi total perikanan budidaya di kecamatan a

Nt' = Nilai produksi total perikanan budidaya di kabupaten

Asumsi utama dalam analisis LQ adalah semua penduduk disetiap daerah mempunyai pola permintaan yang sama dengan pola permintaan pada tingkat daerah referensi. Hal tersebut berlaku juga pada pola pengeluaran penduduk. Produktivitas tenaga kerja adalah hal yang sama juga pada setiap penduduk dalam suatu daerah (homogen) pada setiap sektor. Dari perhitungan *Location Quotient (LQ)* suatu sektor, kriteria umum yang dihasilkan adalah :

- Jika $LQ > 1$, disebut sektor basis, yaitu sektor yang tingkat spesialisasinya lebih tinggi dari pada tingkat wilayah acuan.
- Jika $LQ < 1$, disebut sektor non-basis, yaitu sektor yang tingkat spesialisasinya lebih rendah dari pada tingkat wilayah acuan.
- Jika $LQ = 1$, maka tingkat spesialisasi daerah sama dengan tingkat wilayah acuan.

Analisis *shift share* adalah salah satu teknik kuantitatif yang biasa digunakan untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah relatif terhadap struktur ekonomi wilayah administratif yang lebih tinggi sebagai pembanding atau referensi. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis *shift share* adalah :

$$PPW = ri(ri' / ri - nt' / nt) \quad (2)$$

$$PP = ri(nt' / nt - Nt' / Nt)$$

(3)

$$PB = PP + PPW$$

(4)

Dimana :

ri = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kecamatan a tahun awal

ri' = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kecamatan a tahun akhir

nt = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kabupaten a tahun awal

nt' = Nilai produksi jenis komoditas perikanan budidaya i di kabupaten a tahun akhir

Nt = Nilai produksi total perikanan budidaya kabupaten tahun awal

Nt' = Nilai produksi total perikanan budidaya kabupaten tahun akhir

Dari perhitungan tersebut, kriteria umum yang dihasilkan adalah :

- Jika $PPW > 0$ = wilayah studi memiliki keunggulan komparatif di komoditas i dibandingkan wilayah lainnya.
- Jika $PPW < 0$ = wilayah studi tidak memiliki keunggulan komparatif di komoditas i dibandingkan wilayah lainnya.
- Jika $PP > 0$ = komoditas i pada wilayah studi pertumbuhannya cepat.
- Jika $PP < 0$ = komoditas i pada wilayah studi pertumbuhannya lambat.
- Jika $PB > 0$ = pertumbuhan komoditas i pada wilayah studi termasuk kelompok progresif.
- Jika $PB < 0$ = pertumbuhan komoditas i pada wilayah studi termasuk kelompok lamban.

Hasil jenis komoditas unggulan merupakan hasil dari perhitungan yang memiliki nilai sebagai berikut :

- $LQ > 1, PB > 0$: Komoditas Unggulan
- $LQ > 1, PB < 0 / LQ < 1, PB > 0$: Komoditas Progresif
- $LQ < 1, PB < 0$: Komoditas Non Unggulan

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi dalam perikanan budidaya. Data produksi perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan menunjukkan terdapat 16 jenis komoditas sub-sektor perikanan budidaya yang diproduksi oleh Kabupaten Lamongan, diantaranya adalah ikan mas, bandeng, gurami, tawes, patin, lele, dll. Jenis komoditas yang memiliki produksi yang paling tinggi di Kabupaten Lamongan adalah ikan bandeng, udang vanname, dan ikan nila yang juga memiliki peningkatan produksi dari tahun 2014 ketahun 2018. Berbanding terbalik dengan tiga jenis komoditas tersebut, jenis komoditas ikan gurami, patin, gabus, udang windu, rumput laut, kepiting, dan ikan lainnya justru memiliki produksi yang menurun dari tahun 2014 ketahun 2018.

Jenis komoditas tersebut tersebar ke kecamatan di Kabupaten Lamongan dengan potensi yang berbeda pada setiap kecamatan. Kecamatan yang memiliki variasi jenis komoditas yang banyak terdapat pada kecamatan yang berada di tengah Kabupaten Lamongan, terutama pada Kecamatan Laren Karanggeneng, dan Turi. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki variasi jenis komoditas yang sedikit berada pada kecamatan yang berada di bagian selatan Kabupaten Lamongan.

Tabel 1.
Produksi Jenis Komoditas Sub Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan (Ton)

Jenis Komoditas	Tahun	
	2014	2018
Mas	1359.28	1705.22
Bandeng	15976.09	19078.9
Gurami	2.85	0
Tawes	2244.59	2743.66
Patin	118.49	17.81
Lele	1682.59	2839.56
Gabus	161.03	84.23
Kerapu	306.6	750.51
U. Windu	1.15	1.09
U. Vaname	12699.6	15273.14
U. Lain	72.62	90.48
Nila	5565.08	10719.97
Mujair	84.66	606.57
Rumput Laut	30.1	5
Kepiting	0.534	0
Ikan Lainnya	364.28	230.84
Total	40669.53	54146.98

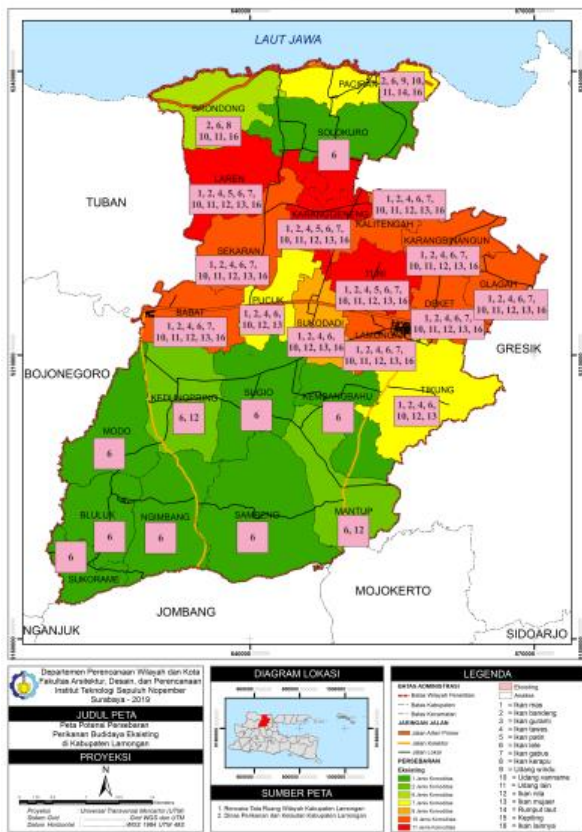
Tabel 2.
Nilai Jual Jenis Komoditas Sub Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan (/Kg)

Jenis Ikan	Nilai (Rp)
Mas	Rp 8,500.00
Bandeng	Rp 16,000.00
Gurami	Rp 45,000.00
Tawes	Rp 8,000.00
Patin	Rp 17,000.00
Lele	Rp 14,000.00
Gabus	Rp 23,000.00
Kerapu	Rp 85,000.00
Udang Windu	Rp 77,000.00
Udang Vaname	Rp 45,000.00
Udang Lain	Rp 15,000.00
Nila	Rp 14,000.00
Mujair	Rp 3,500.00
Rumput Laut	Rp 4,000.00
Kepiting	Rp 70,000.00
Ikan lainnya	Rp 3,000.00

adalah jenis komoditas yang memiliki nilai $LQ > 1$. Selanjutnya hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil analisis *shift share* berupa kelompok progresif dengan nilai $PB > 0$. Jenis komoditas yang memiliki kriteria tersebut tergolong masuk ke dalam jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan.

Tabel 3.
Analisis Penentuan Potensi Jenis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan

Kecamatan	$LQ > 1$	$PB > 0$	Jenis Komoditas Unggulan
Sukorame	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Bluluk	Ikan lele	-	-
Ngimbang	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Sambang	Ikan lele	-	-
Mantup	Ikan lele	Ikan nila	-
Kembangbahu	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Sugio	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Kedungpring	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Modo	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Babat	Ikan mas, bandeng, tawes, lele, gabus, dan mujair.	Ikan lele	Ikan lele
Pucuk	Ikan mas, bandeng, tawes, lele, dan nila.	-	-
Sukodadi	Ikan mas, bandeng, tawes, lele, gabus, nila, dan mujair.	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain, dan nila	Ikan mas, bandeng, tawes, dan nila
Lamongan	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	-	-
Tikung	Ikan mas, tawes, lele, dan mujair	Ikan lele	Ikan lele
Sarirejo	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	Ikan nila	Ikan nila
Deket	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	Udang vaname dan ikan nila	Udang vaname dan ikan nila
Glagah	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, udang lain, nila, mujair, dan ikan lainnya	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain



Gambar 1. Persebaran Potensi Jenis Komodis Sub-Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan.

Nilai produksi yang akan digunakan dalam penentuan jenis komoditas unggulan adalah hasil dari perkalian antara jumlah produksi dan juga nilai jual. Tujuan penentuan nilai produksi tersebut adalah untuk menyetarakan penyebut (rupiah) antarjenis komoditas sub-sektor perikanan budidaya pada setiap kecamatan di Kabupaten Lamongan.

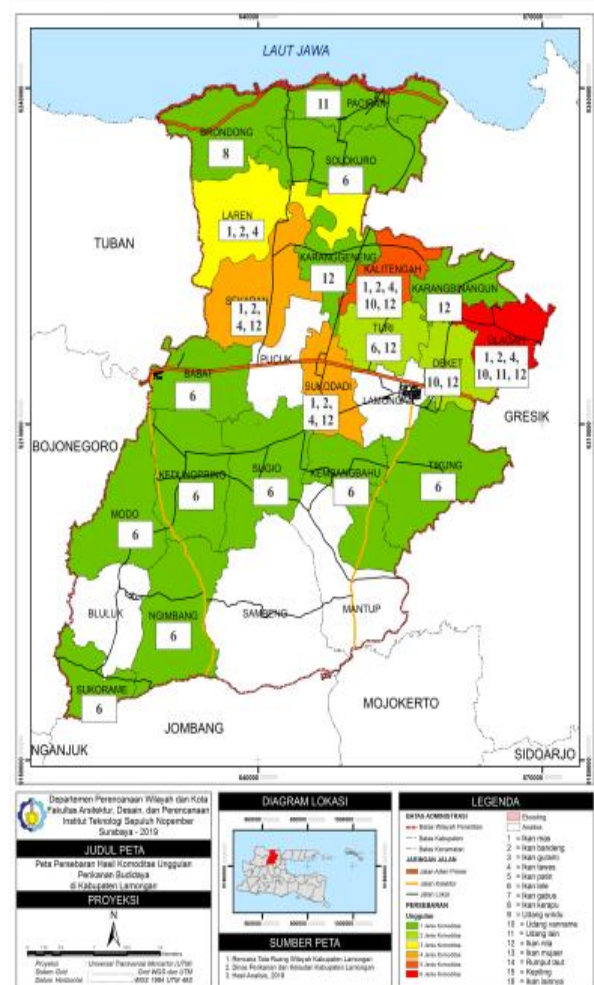
Untuk mengetahui jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya yang terdapat di Kabupaten Lamongan dilakukan perhitungan sesuai rumus menggunakan data pada lampiran. Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mencari jenis komoditas basis pada sub-sektor perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan. Jenis komoditas basis

Karangbinangun	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	dan nila Ikan nila	dan nila Ikan nila
Turi	Ikan mas, bandeng, tawes, lele, gabus, nila, dan mujair	Ikan lele, udang vaname, udang lain, dan nila	Ikan lele dan nila
Kalitengah	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain dan nila	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, dan nila
Karanggeneng	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, nila, dan mujair	Ikan nila	Ikan nila
Sekaran	Ikan mas, bandeng, tawes, lele, gabus, nila, dan mujair	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain dan nila	Ikan mas, bandeng, tawes, dan nila
Maduran	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, nila, dan mujair	Ikan mas, bandeng, tawes, udang vaname, udang lain dan nila	Ikan mas, bandeng, tawes, dan nila
Laren	Ikan mas, bandeng, tawes, gabus, udang vaname, dan mujair	Ikan mas, bandeng, tawes, udang lain, nila, dan mujair	Ikan mas, bandeng, dan tawes
Solokuro	Ikan lele	Ikan lele	Ikan lele
Paciran	Udang windu, udang vaname, udang lain, rumput laut, dan ikan lainnya	Udang lain dan ikan nila	Udang lain
Brondong	Ikan kerapu, udang lain, dan ikan lainnya	Ikan kerapu	Ikan kerapu

jenis komoditas yang memiliki

Tabel 4.
Jenis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan

Jenis Komoditas	Kecamatan
Nila	Sukodadi, Sarirejo, Deket, Glagah, Karangbinangun, Turi, Kalitengah, Karanggeneng, Sekaran, Maduran
Lele	Sukorame, Ngimbang, Kembangbahu, Sugio, Kedungpring, Modo, Babat, Tikung, Turi, Solokuro
Tawes	Kecamatan Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran, Laren
Bandeng	Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran, Laren
Mas	Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran
U. Vaname	Deket, Glagah, Kalitengah, Maduran
U. Lain	Glagah, Paciran
Kerapu	Brondong



Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak semua jenis komoditas basis juga tergolong pada jenis komoditas kelompok progresif. Seperti halnya pada Kecamatan Babat yang memiliki jenis komoditas basis berupa ikan mas, bandeng, tawes, lele, gabus, dan mujair, dengan jenis komoditas kelompok progresif berupa ikan lele. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali jenis komoditas basis di Kecamatan Babat yang tidak termasuk ke dalam jenis komoditas kelompok progresif, seperti ikan mas, bandeng, tawes, gabus, dan mujair. Sehingga jenis komoditas unggulan di Kecamatan Babat adalah ikan lele.

Tidak semua jenis komoditas yang diproduksi di Kabupaten Lamongan termasuk ke dalam jenis komoditas unggulan. Terdapat delapan jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya unggulan di Kabupaten Lamongan. Jenis komoditas unggulan tersebut diantaranya adalah ikan nila, lele, tawes, bandeng, mas, udang vanname, udang lainnya, dan kerapu. Jenis komoditas ikan nila merupakan jenis komoditas yang memiliki potensi persebaran yang luas, dimana terdapat sepuluh kecamatan di Kabupaten Lamongan yang memiliki potensi jenis komoditas unggulan ikan nila. Sebaliknya, jenis komoditas ikan kerapu merupakan

Gambar 2. Persebaran Potensi Jenis Komodis Unggulan Sub-Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan.

potensi persebaran yang sempit, dimana hanya terdapat pada Kecamatan Brondong.

Potensi persebaran jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya pada gambar 1 menunjukkan bahwa tidak semua kecamatan di Kabupaten Lamongan memiliki jenis komoditas unggulan, diantaranya adalah Kecamatan Bluluk, Sambeng, Mantup, Pucuk, dan Lamongan. Sedangkan untuk kecamatan Glagah merupakan kecamatan yang memiliki potensi persebaran jenis komoditas unggulan terbanyak yaitu 6 jenis komoditas, diantaranya adalah ikan nila, tawes, bandeng, mas, udang vanname, dan udang

Tabel 5.
 Nilai Produksi Jenis Komoditas Sub-Sektor Perikanan Budidaya di Kabupaten Lamongan (Rp x1.000)

Kecamatan	Jenis Komoditas Perikanan Budidaya							
	Mas	Bandeng	Gurami	Tawes	Patin	Lele	Gabus	Kerapu
Sukorame	0	0	0	0	0	53,046	0	0
Bluluk	0	0	0	0	0	41,566	0	0
Ngimbang	289	0	0	192	0	80,878	0	0
Sambeng	0	0	0	0	0	1,478,960	0	0
Mantup	3,077	0	0	1,872	0	672,896	0	0
Kembangbahu	6,715	5,792	0	4,112	0	2,381,470	0	0
Sugio	0	0	0	0	0	5,347,818	0	0
Kedungpring	5,126	0	0	4,720	0	1,098,300	0	0
Modo	0	0	0	0	0	121,772	0	0
Babat	243,619	5,256,592	0	378,432	0	1,517,082	34,293	0
Pucuk	152,473	2,796,592	0	236,632	0	581,266	9,545	0
Sukodadi	86,267	1,800,928	0	133,440	0	397,180	10,833	0
Lamongan	535,483	11,020,400	0	832,200	0	515,242	67,206	0
Tikung	23,902	437,072	0	36,056	0	453,572	1,196	0
Sarirejo	232,424	4,921,072	0	360,752	0	46,914	31,234	0
Deket	2,034,713	42,913,520	0	3,157,128	0	782,460	286,281	0
Glagah	2,861,466	66,048,400	0	4,472,640	0	4,508	400,614	0
Karangbinangun	2,006,459	41,397,808	0	3,115,352	1,071	337,932	264,638	0
Turi	2,353,132	49,680,720	0	3,652,632	46,410	19,090,652	338,468	0
Kalitengah	1,728,858	35,695,808	0	2,684,424	0	545,132	232,346	0
Karanggeneng	755,370	15,696,080	0	1,172,928	184,756	233,422	103,937	0
Sekaran	389,343	5,589,392	0	453,336	0	749,350	37,490	0
Maduran	229,993	3,294,688	0	267,696	50,966	242,214	34,316	0
Laren	845,631	12,236,432	0	984,728	19,601	196,070	84,939	0
Solokuro	0	0	0	0	0	1,261,442	0	0
Paciran	0	646,704	0	0	0	1,186,304	0	0
Brondong	0	5,824,384	0	0	0	336,364	0	63,793,435
TOTAL	14,494,336	305,262,384	0	21,949,272	302,804	39,753,812	1,937,336	63,793,435

Lanjutan

Kecamatan	Jenis Komoditas Perikanan Budidaya								Nilai Produksi (x Rp. 1000)
	U. Windu	U. Vanname	U. Lain	Nila	Mujair	Rumput Laut	Kepiting	Lain	
Sukorame	0	0	0	0	0	0	0	0	53,046
Bluluk	0	0	0	0	0	0	0	0	41,566
Ngimbang	0	0	0	1,638	39	0	0	9	83,045
Sambeng	0	0	0	0	0	0	0	0	1,478,960
Mantup	0	0	0	15,302	441	0	0	147	693,735
Kembangbahu	0	0	0	0	0	0	0	351	2,398,440
Sugio	0	0	0	0	0	0	0	0	5,347,818
Kedungpring	0	0	0	25,214	910	0	0	138	1,134,408
Modo	0	0	0	0	0	0	0	0	121,772
Babat	0	10,949,850	12,675	2,381,484	37,965	0	0	9,384	20,821,375
Pucuk	0	5,182,065	3,240	1,324,260	12,439	0	0	2,790	10,301,302
Sukodadi	0	3,660,930	3,855	836,178	13,244	0	0	3,393	6,946,248
Lamongan	0	21,749,310	23,700	4,915,428	78,491	0	0	19,119	39,756,579
Tikung	0	879,345	645	217,448	3,542	0	0	1,053	2,053,831
Sarirejo	0	9,864,135	11,355	2,200,674	35,263	0	0	8,778	17,712,601
Deket	0	88,765,245	107,280	21,272,188	313,411	0	0	78,384	159,710,610
Glagah	0	140,093,325	377,850	35,815,472	445,456	0	0	170,589	250,690,319
Karangbinangun	0	83,611,575	98,670	21,002,814	290,311	0	0	72,294	152,198,924
Turi	0	102,878,415	127,710	24,616,914	366,058	0	0	91,998	203,243,109
Kalitengah	0	73,330,335	86,910	18,097,702	253,792	0	0	63,213	132,718,520
Karanggeneng	0	32,176,035	38,505	7,331,128	114,573	0	0	28,479	57,835,212
Sekaran	0	11,016,630	13,935	2,513,056	41,668	0	0	10,296	20,814,495
Maduran	0	6,439,590	8,550	1,487,500	24,532	0	0	6,201	12,086,246
Laren	0	27,983,925	39,345	5,470,710	90,780	0	0	24,420	47,976,581
Solokuro	0	0	0	0	0	0	0	0	1,261,442
Paciran	83,699	16,435,080	49,155	552,230	0	20,000	0	12,384	18,985,556
Brondong	0	52,275,690	353,880	2,170	91	0	0	89,091	122,675,105
TOTAL	83,699	687,291,480	1,357,260	150,079,510	2,123,00	20,000	0	692,511	1,289,140,841

2

lainnya.

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Terdapat delapan jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya yang terdapat di Kabupaten Lamongan, yaitu;

1. Ikan mas dengan potensi persebaran di Kecamatan Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran.
2. Ikan bandeng dengan potensi persebaran di Kecamatan Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran, Laren.
3. Ikan tawes dengan potensi persebaran di Kecamatan Sukodadi, Glagah, Kalitengah, Sekaran, Maduran,

Laren.

4. Ikan lele dengan potensi persebaran di Kecamatan Sukorame, Ngimbang, Kembangbahu, Sugio, Kedungpring, Modo, Babat, Tikung, Turi, Solokuro.
5. Ikan kerapu dengan potensi persebaran di Kecamatan Brondong.
6. Udang vanname dengan potensi persebaran di Kecamatan Deket, Glagah, Kalitengah, Maduran.
7. Udang lainnya dengan potensi persebaran di Kecamatan Glagah, Paciran.
8. Ikan nila dengan potensi persebaran di Kecamatan Sukodadi, Sarirejo, Deket, Glagah, Karangbinangun, Turi, Kalitengah, Karanggeneng, Sekaran, Maduran.

Selain itu, kecamatan yang memiliki potensi persebaran jenis komoditas unggulan sub-sektor perikanan budidaya adalah Kecamatan Glagah dengan enam jenis komoditas unggulan, yaitu; ikan nila, bandeng, mas, tawes, udang

vanname, dan udang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Adam, "Kebijakan Pengembangan Perikanan Berkelanjutan (Studi Kasus: Kabupaten Wakatoni, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara," Jakarta, 2012.
- [2] Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur, "Kabupaten Jawa Timur dalam Angka Tahun 2018. Lamongan," Lamongan, 2018.
- [3] Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur, "Produk Domestik Regional Bruti Provinsi Jawa Timur Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha 2012-2016," 2017.
- [4] P. Ridwan, Kasmi, "Penentuan Komoditas Unggulan Perikanan Laut Kabupaten Polewali Mandar Berdasarkan Data Statistik Tahun 2016," 2018.
- [5] Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, "Laporan Kinerja Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Tahun 2014," 2014.
- [6] A. Mallawa, "Strategi Pembangunan dan Per UU Perikanan," Makassar, 2010.